

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pernikahan adalah kudus dan wujud pernyataan kemuliaan Allah. Melalui pernikahan, setiap pasangan suami-istri terikat utuh, baik jasmani maupun rohani. Meski demikian, kekudusan pernikahan tidak selamanya dapat terjaga, sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini, bahwa tingginya angka pernikahan dini dipengaruhi oleh pergaulan bebas yang berakibat hamil di luar nikah. Oleh sebab itu, dengan fenomena tersebut, peran pendidikan Kristiani sebagai upaya preventif terhadap pernikahan dini sangatlah dibutuhkan. Dari hasil pembahasan dan analisis data ditemukan bahwa perlu adanya peningkatan sinergitas antara keluarga, gereja, pemerintah dan seluruh masyarakat dalam mengemban tugas sebagai wadah pendidikan, sehingga tujuan pendidikan Kristiani sebagai transformasi total pribadi yang berpusat pada Allah dan keserupaan dengan Kristus dapat direalisasikan dengan baik dalam kehidupan anak-anak muda di desa Karama, Kecamatan Kalumpang.

B. Saran

Dengan maraknya pernikahan di desa karama kecamatan kalumpang, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Perlu adanya kerja sama antara gereja, pemerintah desa serta masyarakat untuk mencegah pernikahan dini dan peningkatan pendidikan kristiani di

kalangan remaja dengan memberikan pemahaman terkait nilai-nilai kristiani melalui seminar. Gereja juga dapat menyampaikan materi tentang pencegahan pernikahan dini melalui pendidikan kristiani.

2. Pentingnya bagi orangtua untuk terus memberi pemahaman kepada remaja tentang pernikahan dini dan pentingnya menunda pernikahan hingga usia yang siap.